

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan sepanjang hidup. Perlunya perubahan dalam pendidikan di Indonesia dengan cara memperbaiki sistem mengajar oleh setiap pendidik dengan perubahan pendekatan pembelajaran agar peradaban bangsa dan pendidikan semakin baik.

Pendidikan sekolah dasar adalah jenjang pendidikan dasar yang berfungsi membantu mengoptimalkan perkembangan siswa melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Tujuan dari proses pendidikan yaitu siswa mampu memahami potensi diri, peluang dan tuntutan lingkungan dan merencanakan masa depan melalui pengambilan serangkaian keputusan yang paling mungkin bagi dirinya. Untuk mencapai tujuan pendidikan, siswa harus mampu membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan kemajuan Bangsa dan Negara, dan mampu hidup dilingkungan masyarakat dan mengembangkan sesuai dengan sesuai bakat masing-masing yang dimilikinya.

Berbicara mengenai pendidikan, tidak jauh dari lingkungan sekolah, sekolah adalah tempat yang paling menyenangkan dan sebagai tempat mengenyam pendidikan yang paling efektif, dimana disana terjadi proses pembelajaran yang berguna sebagai bekal dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III SDN Gebangsari 02 yaitu Ibu Nugrohoningsih, S.Pd, pada tanggal 03 Agustus 2017 menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan, seperti rasa ingin tahu siswa belum maksimal, dan siswa kurang tertarik pada mata pelajaran IPA, karena cenderung membosankan dan banyak hafalan dan mempraktikkan, materi yang harus dipelajari dan diamati, mereka juga masih kesulitan dalam mengerjakan tugas yang mengakibatkan cenderung mencontoh dan bergantung pada teman dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok. Hal ini dipengaruhi oleh cara guru mengajar hanya berupa ceramah dan kurang maksimal dalam menggunakan pendekatan atau metode pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Yang mengakibatkan siswa memilih bermain sendiri didalam kelas dari pada memperhatikan guru saat menyampaikan pembelajaran, akibatnya siswa sulit memecahkan soal-soal yang telah diberikan guru tidak bisa terjawab dengan baik.

Menurut Huda (2014:241), *Take and Give* merupakan model pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya dikartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuannya yang mereka terima dari pasangannya. Prinsip dalam model pembelajaran *Take and Give* adalah aktivitas siswa, penguasaan materi melalui kartu, ketrampilan bekerja berpasangan, dan sharing informasi.

Dalam penerapan model pembelajaran *Take and Give* diharapkan siswa dapat menyelesaikan dan memahami permasalahan dalam pembelajaran dengan menemukan proses penyelesaian seperti melalui hafalan-hafalan dalam kartu atau kaidah-kaidah, struktur penemuan dan lain-lain. Sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep IPA. Serta dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu memahami materi serta mengembangkan pola pikirnya untuk lebih aktif sehingga siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari lebih meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah seperti berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada mata pelajaran IPA Materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat kelas III SDN Gebangsari 02?
2. Apakah model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat kelas III SDN Gebangsari 02 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada mata pelajaran IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat kelas III SDN Gebangsari melalui pembelajaran *Take and Give*.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat kelas III SDN Gebangsari 02 melalui Pembelajaran *Take and Give*.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya Penelitian menggunakan pendekatan pembelajaran *Take and Give* ini memberikan manfaat, yaitu :

- a) Dapat menambahkan sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu untuk mata pelajaran IPA.
- b) Dapat menjadikan penggunaan model pembelajaran *Take and Give* dalam penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- c) Dapat menambah wawasan pembelajaran *Take and Give* penelitian yang relevan untuk mata pelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya Penelitian menggunakan model pembelajaran *Take and Give* ini memberikan manfaat, yaitu :

a) Bagi Guru

1. Dapat meningkatkan kemampuan guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran IPA.

2. Dapat membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.
3. Dapat menjadikan guru lebih berinovasi dalam proses pembelajaran.

b) Bagi Siswa

1. Dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
2. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar.

c) Bagi Peneliti

Membantu peneliti dalam mendapatkan informasi bagaimana cara tentang merancang pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga dalam proses belajar tidak membosankan untuk siswa, yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif.

d) Bagi Sekolah

Meningkatkan pengalaman bagi guru di Gebangsari 02 tentang model Pembelajaran *Take and Give* sebagai pengadaan pembaharuan model-model pembelajaran. Sehingga diharapkan Model Pembelajaran *Take and Give* dapat diterapkan sebagai salah satu pendekatan dalam kegiatan pembelajaran disekolah.